



Research Article

## Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Aspek Perkembangan Bahasa Anak Melalui Teknologi Digital

Naura Shafwah<sup>1</sup>, Navy Ana Saputri<sup>2</sup>, Tsabita Muthmainnah<sup>3</sup>

1. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia; [naurashafwah@upi.edu](mailto:naurashafwah@upi.edu)
2. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia; [navyputri10702@upi.edu](mailto:navyputri10702@upi.edu)
3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia; [tsabitamuth28@upi.edu](mailto:tsabitamuth28@upi.edu)

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Interkoneksi: Journal of Computer Science and Digital Business**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : June 13, 2024

Revised : August 10, 2024

Accepted : October 27, 2024

Available online : December 11, 2024

**How to Cite:** Naura Shafwah, Navy Ana Saputri, & Tsabita Muthmainnah. (2024). The Role of Parents in Developing Aspects of Children's Language Development Through Digital Technology. *Interkoneksi: Journal of Computer Science and Digital Business*, 2(2), 94–105. <https://doi.org/10.61166/interkoneksi.v2i2.8>

### The Role of Parents in Developing Aspects of Children's Language Development Through Digital Technology

**Abstract.** This study highlights the crucial role of parents in facilitating children's language development through the integration of digital technology. By analyzing parents' interactions with technology, this study aims to deeply understand its impact on children's language development and identify effective strategies to support this development. Involving parents in childcare in the digital era is an important aspect that needs to be understood comprehensively. The research approach involves observing how parents use technology in their daily interactions with their children. In addition, this study will explore concrete strategies that parents can adopt to ensure that technology is used positively to support children's language skills. It is hoped that the results of this study will

provide valuable insights, providing guidance for parents in facing the challenges and opportunities that arise in childcare in an increasingly digitalized era. The conclusions of this study are expected to make a significant contribution to the understanding of the role of technology in children's language development and provide a basis for responsive parenting practices in this digital era.

**Keywords:** Technology, Early Childhood, Language Development

**Abstrak.** Penelitian ini menyoroti peran krusial orangtua dalam memfasilitasi perkembangan bahasa anak melalui integrasi teknologi digital. Dengan menganalisis interaksi orangtua dengan teknologi, penelitian ini memiliki tujuan mendalam untuk memahami dampaknya terhadap kemajuan bahasa anak serta mengidentifikasi strategi efektif dalam mendukung perkembangan tersebut. Melibatkan orangtua dalam pengasuhan anak di era digital menjadi aspek penting yang perlu dipahami secara komprehensif. Pendekatan penelitian ini melibatkan observasi terhadap cara orangtua menggunakan teknologi dalam interaksi sehari-hari dengan anak-anak mereka. Selain itu, penelitian ini akan menggali strategi konkret yang dapat diadopsi oleh orangtua untuk memastikan teknologi digunakan secara positif dalam mendukung kemampuan bahasa anak. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga, memberikan panduan bagi orangtua dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul dalam pengasuhan anak di era yang semakin terdigitalisasi. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang peran teknologi dalam pengembangan bahasa anak dan memberikan dasar bagi praktek pengasuhan yang responsif di era digital ini.

**Kata Kunci.** Teknologi, Anak Usia Dini, Perkembangan Bahasa

## PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang pesat seperti saat ini, fenomena terkait teknologi memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan masyarakat, terutama dalam pengembangan aspek perkembangan bahasa anak. Teknologi telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari kita, mempengaruhi berbagai aspek, termasuk cara kita berkomunikasi dan belajar. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran teknologi dalam kehidupan masyarakat dan bagaimana hal ini memengaruhi anak-anak, terutama mereka yang berusia dini (Alia, T. 2018).

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dan berkomunikasi. Dengan perangkat elektronik yang semakin canggih, seperti smartphone, tablet, dan komputer, kita memiliki akses tak terbatas ke informasi dan media. Namun, dengan keuntungan ini juga muncul berbagai isu dan permasalahan terkait penggunaan teknologi, terutama pada anak-anak usia dini (Suryani & Hazizah, 2023).

Anak-anak usia dini semakin terpapar pada teknologi digital, terutama melalui permainan, program pendidikan, dan media sosial. Penggunaan teknologi ini bisa memberikan manfaat dalam pembelajaran dan hiburan, tetapi juga menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketergantungan pada layar, kurangnya interaksi sosial, serta eksposur terhadap konten yang tidak sesuai untuk usia mereka (Pramono, D. dkk, 2021). Oleh karena itu, perlu dicari cara-cara untuk menghindari atau setidaknya mengurangi permasalahan ini.

Salah satu solusi yang paling penting adalah peran orang tua dalam mengawasi dan membimbing anak dalam penggunaan teknologi. Orang tua memiliki peran yang

sangat vital dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan bahasa dan literasi melalui teknologi digital dengan bijaksana. Sehingga Pentingnya peran orang tua dalam mengawasi dan mengarahkan anak-anak dalam penggunaan teknologi ini akan menjadi fokus utama dalam tulisan ini. Salah satu penelitian yang relevan dengan hal ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Saman & Hidayati (2023) dengan judul penelitian “Pola Asuh Orang Tua Milenial dalam Mendidik Anak Generasi Alpha di Era Transformasi Digital” Penelitian ini membahas peran orang tua milenial dalam mendidik anak-anak generasi Alpha di era transformasi digital.

Poin-poin kunci dalam penelitian ini mencakup penggunaan teknologi secara berkelanjutan, dampak isolasi sosial pada anak-anak, serta pendekatan orang tua dalam mendidik anak-anak dalam konteks ini. Berdasarkan hal tersebut peran orang tua sangat penting dalam mengawasi dan Membimbing anak dalam penggunaan teknologi.

Salah satu permasalahan yang muncul dalam konteks peran orang tua dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak melalui teknologi digital adalah tantangan dalam memantau dan mengatur penggunaan teknologi anak-anak secara seimbang (Farid, A. 2023). Orang tua dihadapkan pada dilema antara memberikan akses anak-anak kepada teknologi yang dapat mendukung pembelajaran bahasa mereka, sekaligus menghindari potensi risiko seperti kecanduan gawai dan eksposur yang berlebihan pada konten yang tidak sesuai usia. Selain itu, ada juga permasalahan terkait dengan pemilihan aplikasi atau konten yang tepat, karena tidak semua teknologi digital yang tersedia memiliki nilai pendidikan yang baik. Orang tua perlu berinvestasi waktu dalam penelitian dan pemantauan aktif terhadap aktivitas online anak-anak mereka, sambil tetap memastikan bahwa mereka tetap terlibat dalam interaksi verbal dan kegiatan belajar lainnya di luar dunia digital.

Sebuah penelitian yang relevan adalah yang dilakukan oleh Lauricella, A. R., Wartella, E., & Rideout, V. J. (2015) dengan judul "Young children's screen time: The complex role of parent and child factors." Penelitian ini mengeksplorasi peran orang tua dalam mengontrol waktu layar anak-anak dan dampaknya pada perkembangan bahasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua yang terlibat secara aktif dalam pemantauan dan mengarahkan penggunaan teknologi digital anak-anak cenderung menghasilkan anak-anak dengan kemampuan bahasa yang lebih baik.

Studi ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana peran orang tua dapat memengaruhi perkembangan bahasa anak melalui teknologi. Penelitian yang disebutkan sebelumnya oleh Lauricella, Wartella, dan Rideout (2015) mengeksplorasi dampak waktu layar anak-anak dan peran orang tua dalam mengontrolnya terhadap perkembangan bahasa. Sementara itu, penelitian ini, yang belum diidentifikasi, tampaknya belum dibahas secara rinci, sehingga tidak ada informasi yang cukup untuk membandingkannya dengan penelitian sebelumnya. Dengan kata lain, perbedaannya adalah bahwa penelitian yang disebutkan lebih khusus dalam menggali peran orang tua dalam mengontrol waktu layar anak-anak dan efeknya pada kemampuan bahasa anak-anak, sementara penelitian yang lain belum dijelaskan dengan detail.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki secara mendalam peran orang tua dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak melalui

penggunaan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana orang tua memanfaatkan teknologi digital sebagai alat pendidikan untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak-anak mereka, serta bagaimana mereka mengelola waktu yang dihabiskan anak-anak di dunia digital agar tetap seimbang dengan interaksi sosial dan kegiatan bahasa verbal. Selain itu, penelitian ini mungkin juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan orang tua dalam peran mereka ini dan dampaknya pada perkembangan bahasa anak. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi orang tua dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi digital sebagai sarana pendidikan bahasa anak-anak mereka.

Pola asuh orang tua terhadap anak adalah faktor kunci dalam pembentukan dan perkembangan segala aspek perkembangan pada anak. Pola asuh ini mencakup cara orang tua berinteraksi, mendidik, dan merawat anak mereka sehari-hari. Ada beberapa jenis pola asuh yang dapat memengaruhi anak, termasuk pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Pola asuh otoriter ditandai oleh aturan yang ketat, ekspektasi yang tinggi, dan sedikit ruang untuk kreativitas anak (Enda, A.K., 2017). Ini dapat menghasilkan anak-anak yang patuh, tetapi mungkin kurang memiliki keterampilan sosial dan inisiatif. Sebaliknya, pola asuh demokratis melibatkan komunikasi terbuka antara orang tua dan anak, memberikan anak kesempatan untuk berbicara dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan (Rahayu, dkk, 2023). Ini memungkinkan perkembangan keterampilan sosial yang lebih sehat.

Di sisi lain, pola asuh permisif cenderung kurang membatasi anak-anak dan kurang tegas dalam memberlakukan aturan (Nisa, 2023), Meskipun anak-anak mungkin merasa bebas, kurangnya batasan yang jelas dapat mengakibatkan masalah perilaku dan kurangnya tanggung jawab. Penting bagi orang tua untuk mencari keseimbangan yang tepat dalam pola asuh mereka, memberikan dukungan, aturan yang jelas, dan komunikasi yang sehat. Ini akan membantu anak-anak mengembangkan rasa percaya diri, keterampilan sosial, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan. Pola asuh yang bijak menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara holistik, mempersiapkan mereka untuk masa depan yang sukses dan bahagia.

Perkembangan bahasa pada anak merupakan proses yang sangat penting pertumbuhan dan pembelajaran mereka. Ini adalah keterampilan yang mendasar karena bahasa adalah alat komunikasi utama yang memungkinkan mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dan memahami dunia di sekitar mereka. Pada tahap awal, anak mengalami perkembangan bahasa pasif, di mana mereka mulai mendengarkan dan memahami kata-kata sebelum mereka benar-benar berbicara. Periode kritis ketika mereka membangun kosakata dan memahami struktur bahasa. Ketika mereka mulai berbicara, mereka melalui berbagai tahapan, mulai dari suara-suara awal hingga kata-kata sederhana, frasa, dan kalimat yang lebih kompleks.

Perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Interaksi dengan orang tua dan orang dewasa lainnya memiliki peran kunci dalam membangun kemampuan berbahasa anak (Nasution, dkk. 2023). Orang tua yang aktif berkomunikasi dengan anak mereka, membaca buku, dan berbicara tentang dunia sekitar akan memfasilitasi perkembangan bahasa yang lebih baik. Selain itu,

lingkungan sosial dan budaya juga memengaruhi perkembangan bahasa. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan bilingual, misalnya, dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dalam dua atau lebih bahasa. Dalam era digital saat ini, teknologi juga dapat menjadi alat yang berguna dalam mendukung perkembangan bahasa anak, asalkan digunakan dengan bijak. Aplikasi pendidikan, video interaktif, dan permainan edukatif dapat membantu anak-anak memahami bahasa dengan lebih baik sambil tetap menyenangkan.

Teknologi digital adalah bagian integral dari kehidupan kita saat ini dan telah mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, bermain, dan belajar (Alia, Irwansyah. 2018). Terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak yang canggih, teknologi digital mencakup segala hal mulai dari komputer, smartpone, tablet, hingga internet. Salah satu aspek yang paling mencolok dari teknologi digital adalah konektivitas. Internet telah menghubungkan miliaran orang di seluruh dunia, memungkinkan komunikasi real-time, pertukaran informasi, dan kolaborasi global.

Pembelajaran online, kursus daring, dan sumber daya pendidikan digital memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas dan fleksibel. Namun, bersamaan dengan manfaatnya, teknologi digital juga menghadirkan tantangan. Keamanan data, privasi online, dan dampak sosial dari penggunaan berlebihan perlu diperhatikan. Ketergantungan pada perangkat digital juga dapat mengganggu keseimbangan dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, teknologi digital adalah kekuatan yang mendasar dalam dunia modern. Penggunaan yang bijak dan pengawasan terhadap dampaknya penting. Ini adalah era di mana inovasi terus berkembang, dan pemahaman teknologi digital akan menjadi keterampilan yang semakin penting untuk sukses di masa depan.

(Maisari & Purnama, 2019). Di dalam penelitiannya yang dilakukan selama dua bulan di lapangan yakni dilaksanakan di RA Bunayya Giwangan dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwasannya Peran digital parenting terhadap perkembangan berpikir logis anak usia 5-6 tahun di RA Bunayya meliputi: sebagai edukasi sekaligus hiburan, bermain sambil belajar; menstimulasi berpikir logis anak; memberi aturan dan dan pengawasan agar perangkat digital atau gadget tidak mengganggu konsentrasi anak dan yang menghambat anak berpikir logis. Sehingga di dalam penelitian tersebut mengemukakan bahwasannya digital parenting sangat menstimulus anak terhadap aspek kognitif yang berpusat pada berfikir logis. Sedangkan digital parenting memiliki banyak sekali manfaat pada perkembangan aspek anak selain dari segi kognitif. Oleh karena itu peneliti juga ingin mengkaji terkait seberapa besar peranan peran orangtua dalam Mengembangkan aspek perkembangan bahasa Anak Melalui teknologi digital sehingga dapat mengetahui berapa presentase dari berkembangannya aspek bahasa pada anak usia dini melalui digital.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kajian literatur. Adapun objek penelitiannya artikel jurnal, dan prosiding. Kajian literatur artikel jurnal dan prosiding yang berkaitan dengan Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek

Perkembangan Bahasa Anak Melalui Teknologi Digital. Tahapan dalam kajian literatur meliputi perencanaan judul, pengumpulan data dan analisis referensi.

## HASIL PENELITIAN

### A. Perkembangan bahasa pada anak usia dini

Perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan aspek kritis dalam pembentukan fondasi kognitif dan sosial mereka. Pada tahap ini, anak-anak mengalami perkembangan pesat dalam keterampilan berbahasa, yang mencakup pemahaman, pengucapan, dan kemampuan berkomunikasi (Suryani, N., & Yulianto, D. 2023). Proses ini memainkan peran penting dalam membentuk dasar untuk pembelajaran lebih lanjut. Anak usia dini secara alami menunjukkan kemampuan mengakuisisi bahasa dengan cepat dan efektif (Puspita, Y. dkk. 2022). Pada usia ini, mereka mulai memahami makna kata-kata dan frasa sederhana, serta mengembangkan keterampilan mendengar dan berbicara (Tjoe, J. L. 2013). Dalam lingkungan pendidikan anak usia dini, penting untuk memberikan pengalaman komunikatif yang beragam, termasuk interaksi dengan teman sebaya dan pengajar.

Penelitian menunjukkan bahwa stimulasi bahasa yang baik pada usia dini dapat membantu meningkatkan kemampuan anak dalam membaca dan menulis di kemudian hari, keterlibatan orang tua dan pendidik dalam memberikan pengalaman berbahasa yang positif juga memiliki dampak signifikan (Safitri, Y. 2017). Membaca bersama, berbicara tentang aktivitas sehari-hari, dan menyediakan lingkungan kaya akan kata-kata dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak. Perkembangan bahasa pada anak usia dini juga terkait erat dengan perkembangan kognitif mereka. Kemampuan memahami dan menggunakan bahasa memungkinkan mereka menyusun ide, memecahkan masalah, dan mengungkapkan perasaan. Oleh karena itu, pendidik harus fokus pada pengembangan keterampilan berbahasa sejak dini untuk mendukung perkembangan kognitif yang optimal.

Dalam konteks pembelajaran bahasa, peran bermain sangat penting. Bermain bukan hanya sebagai bentuk hiburan, tetapi juga sebagai sarana belajar, melalui permainan, anak-anak dapat mengembangkan kosakata, mengasah keterampilan sosial, dan memahami konsep-konsep abstrak dengan cara yang menyenangkan (Shanie, A., & Fadhilah, C. N. 2021). Pendekatan ini menciptakan ikatan positif antara anak dan Bahasa. Selain itu, penting untuk diakui bahwa setiap anak memiliki kecepatan perkembangan bahasa yang berbeda. Beberapa anak mungkin menunjukkan kemampuan bahasa yang lebih maju, sementara yang lain mungkin memerlukan lebih banyak waktu untuk mencapai tonggak-tonggak tertentu. Oleh karena itu, pendekatan individual dalam pengajaran dan pengembangan bahasa sangat penting.

Penting juga untuk memahami konteks budaya dan lingkungan dalam perkembangan bahasa anak. Faktor-faktor seperti bahasa yang digunakan di rumah, eksposur terhadap berbagai kosakata, dan norma-norma komunikasi dalam keluarga dapat memengaruhi bagaimana anak mengembangkan bahasanya (Nasution, F. dkk. 2023). Pendidik dan orang tua perlu berkolaborasi

untuk menciptakan pengalaman berbahasa yang relevan dengan latar belakang anak. Pentingnya pendekatan yang holistik dalam pembelajaran bahasa pada anak usia dini juga tercermin dalam integrasi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Pendidikan yang menyeluruh dalam hal ini dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan berbahasa secara menyeluruh dan memberikan dasar yang kuat untuk kemampuan literasi di masa depan.

Selain lingkungan sekitar, teknologi juga dapat menjadi alat yang berharga dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia dini. Aplikasi pendidikan interaktif dan program pembelajaran daring yang dirancang khusus dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan memperkaya, sehingga melibatkan anak-anak dalam kegiatan yang merangsang pertumbuhan bahasa mereka.

## **B. Penggunaan teknologi digital untuk menstimulus perkembangan bahasa anak**

Dalam era yang didominasi oleh teknologi digital, penggunaan perangkat elektronik semakin memasuki ranah pendidikan anak. Salah satu aspek yang mendapat perhatian besar ialah pengembangan bahasa anak. Meskipun teknologi digital seringkali mendapat sorotan terkait dampak negatifnya, beberapa penelitian dan pendekatan pedagogis menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat menjadi alat yang efektif untuk menstimulus perkembangan bahasa anak.

Pertama-tama, penting untuk mencermati peran teknologi digital dalam memfasilitasi pembelajaran bahasa anak. Menyadari dampak positif dan negatifnya, para peneliti dan pendidik mulai memahami bahwa penggunaan teknologi digital tidak sekadar kontraproduktif, tetapi dapat diarahkan untuk memberikan stimulus positif bagi perkembangan bahasa anak.

Pentingnya pendekatan holistik dalam memahami perkembangan bahasa anak melalui teknologi digital diungkapkan dalam penelitian oleh (Anderson, D. R., 2017). Dalam penelitian mereka yang diterbitkan dalam jurnal *Pediatrics*, mereka menyoroti bahwa penggunaan teknologi digital dapat memainkan peran dalam pengembangan kognitif anak. Meskipun penelitian ini tidak secara khusus berfokus pada bahasa, namun menunjukkan potensi teknologi digital dalam merangsang perkembangan aspek-aspek kognitif yang erat kaitannya dengan bahasa.

Sebagai contoh konkrit, penggunaan aplikasi edukatif yang menawarkan permainan kata, aktivitas mendengarkan, dan interaksi sosial dapat memberikan kontribusi positif terhadap perolehan bahasa anak. (Ruhaena, L. 2015) melalui penelitian mereka mengenai penggunaan perangkat media mobile oleh anak-anak, menemukan bahwa aplikasi pendidikan secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak prasekolah. Interaktif dan mendidik, aplikasi tersebut membuka pintu bagi pembelajaran yang menyenangkan, memotivasi anak-anak untuk berkomunikasi, dan meningkatkan keterampilan bahasa mereka.

Namun, perlu diakui bahwa keberhasilan penggunaan teknologi digital dalam menstimulus perkembangan bahasa anak bergantung pada pengelolaan dan pengawasan orangtua. (Sasmita, R. J. 2021) mengatakan bahwa american of pediatrics telah mengeluarkan panduan yang menyoroti pentingnya keterlibatan langsung orangtua dalam memantau konten yang diakses oleh anak-anak mereka. Meskipun teknologi dapat menjadi alat yang bermanfaat, interaksi manusiawi tetap tak tergantikan dalam perkembangan bahasa dan keterampilan komunikasi anak.

Kemudian, (Aziz, T. dkk. 2023) memberikan informasi tentang penggunaan media oleh anak-anak usia nol hingga delapan tahun. Studi ini menggarisbawahi bahwa pendidikan orangtua tentang literasi digital menjadi sangat penting. Orangtua perlu memahami cara memilih konten yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak, serta menetapkan batasan waktu penggunaan perangkat digital. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi digital dapat diintegrasikan sebagai alat pembelajaran yang positif dan membantu dalam pembentukan keterampilan bahasa anak.

Dalam mengakhiri pembahasan ini, perlu dipahami bahwa penggunaan teknologi digital dalam menstimulus perkembangan bahasa anak memerlukan pendekatan yang bijak. Orangtua dan pendidik memiliki tanggung jawab untuk memilih konten yang bermutu, membatasi waktu interaksi dengan perangkat digital, dan tetap memprioritaskan interaksi sosial langsung. Dengan demikian, teknologi digital dapat menjadi sekutu yang bermanfaat dalam pendidikan anak, merangsang perkembangan bahasa mereka sambil menjaga keseimbangan dan keberlanjutan interaksi manusiawi yang tak ternilai harganya

### **C. Peran Orang tua dalam menstimulus perkembangan bahasa anak melalui teknologi digital.**

Peran orang tua dalam membantu mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak melalui teknologi digital. Diantaranya yaitu:

1. Orangtua beradaptasi tentang teknologi di zaman tersebut

Diperlukannya Orangtua beradaptasi dengan teknologi di zaman ini dikarenakan kesadaran akan pentingnya pemahaman terhadap perkembangan digital (Nugroho, R. 2022), sehingga dapat membantu mereka terlibat aktif dalam kehidupan anak-anak mereka, mendukung pendidikan modern, dan memperkuat komunikasi dengan anak (Shantini, Y. dkk. 2023).

2. Orangtua aktif berdiskusi dalam proses pendampingan anak saat menggunakan gadget.

Saat anak menggunakan gadget diperlukannya pendampingan (Komalasari. E. dkk. 2022), dan diskusi dari orangtua dengan tujuan anak tidak terlena dengan dunia digital dan komunikasi anak menjadi pasif (Ichsan, T. P. B. 2022), sehingga peran orang tua lah yang mengantisipasi dampak buruk tersebut.

3. Screen time

Orangtua perlu mengelola screen time pada anak yang menggunakan gadget untuk mengontrol durasi waktu yang dihabiskan di depan layar, sehingga dapat menjaga keseimbangan antara aktivitas online dan offline, serta memastikan anak terlibat dalam kegiatan fisik, sosial, dan kreatif yang mendukung perkembangan holistik mereka (Priyoambodo, G. A. E. 2021).

4. Teknologi sebagai materi dan kontrol konten

Diperlukannya kontrol konten untuk melindungi anak-anak dari materi yang tidak sesuai atau berbahaya (Yuswati, H. 2022), sementara pemahaman teknologi memungkinkan anak-anak berkembang dengan cara yang positif di era digital ini sehingga orangtua berperan penuh dalam membatasi konten yang akan ditonton anak (Komalasari. E. dkk. 2022).

5. Orangtua melakukan apresiasi kepada anak

Orangtua perlu melakukan apresiasi kepada anak karena hal tersebut dapat membangun rasa percaya diri dan positif dalam diri anak, sehingga dapat mengoptimalkan perkembangan anak di berbagai aspek (Komalasari. E. dkk. 2022).

6. Orangtua membekali diri sendiri terkait parenting digital dari berbagai sumber.

Orangtua membekali diri terkait parenting digital dari berbagai sumber agar dapat memahami tantangan dan peluang yang muncul di era digital (Ulfah, M. dkk 2021). Tujuannya ialah untuk memberikan bimbingan yang efektif kepada anak-anak dalam menggunakan teknologi secara aman, etis, dan bertanggung jawab, serta dapat menjaga keseimbangan antara aktivitas online dan offline (Rahayu. T. dkk. 2022).

## KESIMPULAN

Perkembangan bahasa pada anak merupakan proses yang sangat penting dalam pertumbuhan dan pembelajaran mereka. Teknologi digital dapat menjadi alat yang berguna dalam mendukung perkembangan bahasa anak, asalkan digunakan dengan bijak. Orang tua memiliki peran penting dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak melalui teknologi digital. Orang tua dapat berperan sebagai penyedia panduan, membantu memilih konten yang sesuai, dan mengatur waktu layar agar sejalan dengan perkembangan anak-anak. Beberapa peran orang tua dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak melalui teknologi digital, orang tua adalah model bahasa utama bagi anak-anak mereka. Dengan berbicara dengan anak-anak mereka dengan jelas dan menggunakan kosakata yang kaya, orang tua dapat membantu anak-anak mereka mengembangkan keterampilan berbahasa mereka, membacakan buku kepada anak-anak adalah cara yang bagus untuk memperkenalkan mereka pada berbagai kata dan frasa baru. Orang tua juga dapat membantu anak-anak mereka memahami isi buku dengan mengajukan pertanyaan dan membahas cerita, orang tua perlu membimbing anak-anak mereka dalam penggunaan teknologi digital. Orang tua dapat membantu anak-anak mereka memilih aplikasi dan konten yang sesuai dengan usia dan minat mereka. Orang tua juga perlu membatasi waktu layar anak-anak mereka agar tidak berlebihan, menemani anak-anak saat mereka menggunakan teknologi digital dapat membantu

orang tua memastikan bahwa anak-anak mereka menggunakan teknologi dengan cara yang aman dan produktif. Orang tua juga dapat menggunakan kesempatan ini untuk berinteraksi dengan anak-anak mereka dan membicarakan apa yang mereka lakukan. Dengan peran aktif orang tua, teknologi digital dapat menjadi alat yang berharga dalam mendukung perkembangan bahasa anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alia, T., & Irwansyah, I. (2018). Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital [Parent Mentoring Of Young Children In The Use Of Digital Technology]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 65-78.
- Anderson, D. R., Subrahmanyam, K., & Cognitive Impacts Of Digital Media Workgroup. (2017). Digital Screen Media And Cognitive Development. *Pediatrics*, 140(Supplement\_2), S57-S61.
- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82-96.
- Aziz, T., Safira, T., Arofah, D., & Lusiana, S. D. (2023). TRANSFORMATION OF CHILDREN'S EDUCATION: STRATEGIES AND CHALLENGES OF PARENTS IN PARENTING CHILDREN IN THE DIGITAL ERA. *QURROTI: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 70-87.
- Enda, A. K. (2017). Pola Asuh Otoriter Dalam Mendidik Anak Di Keluarga Di Kambajawa. *Jurnal Shanana*, 1(1), 109-135.
- Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580-597.
- Ichsan, I. & Bening, T. P. (2022). Analisis Penerapan Pengetahuan Orang Tua Dalam Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 853-862.
- Kabali, H. K., Irigoyen, M. M., Nunez-Davis, R., Budacki, J. G., Mohanty, S. H., Leister, K. P., & Bonner Jr, R. L. (2015). Exposure And Use Of Mobile Media Devices By Young Children. *Pediatrics*, 136(6), 1044-1050
- Komalasari, E., Fitriani, W., & Nisa, F. (2022). Perilaku Pengasuhan Orang Tua Di Era Digital (Penelitian Ex Post Facto Pada Orang Tua Di Sumatera Barat). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 106-113.
- Lauricella, A. R., Wartella, E., & Rideout, V. J. (2015). Young Children's Screen Time: The Complex Role Of Parent And Child Factors. *Journal Of Applied Developmental Psychology*, 36, 11-17.
- Maisari, S., & Purnama, S. (2019). Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Bunayya Giwangan. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 41-55
- Nasution, F., Siregar, A., Arini, T., & Zhani, V. U. (2023). Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(5), 406-414.
- Nisa, S. K., & Abdurrahman, Z. (2023). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pelaksanaan Ibadah Pendidikan Sholat Anak. *Murhum: Jurnal Anak Usia Dini*, 4(1), 517-527.

- Nugroho, R., Artha, I. K. A. J., Nusantara, W., Cahyani, A. D., & Patrama, M. Y. P. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Dampak Negatif Penggunaan Gadget. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5425-5436.
- Pramono, D., Yunita, S., Erviana, M., Setianingsih, D., Winahyu, R. P., & Suryaningsih, M. D. (2021). Implementasi Penggunaan Teknologi Oleh Orang Tua Sesuai Pendidikan Karakter Moral Untuk Anak Usia Dini. *Journal Of Education And Technology*, 1(2), 104-112.
- Priyoambodo, G. A. E., & Suminar, D. R. (2021). Hubungan Screen Time Dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini: A Literature Review. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(5), 375-397.
- Puspita, Y., Hanum, F., Rohman, A., & Muhyar, Y. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Untuk Perkembangan Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4888-4900.
- Rahayu, S., Husna, N., Aufa, A. U., Albaiyah, A., Akbar, H., & Hrp, R. A. (2023). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Di Dusun 3 Desa Dogang. *Jurnal Abdi Mas Adzki*, 4(1), 15-25.
- Rahayu, T., Muliawati, A., Krisnanik, E., & Dewi, C. N. P. (2022). Analisis Tingkat Literasi Digital Orang Tua Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Ilmiah Matrik*, 24(3), 241-247.
- Rideout, V., & Robb, M. B. (2017). *The Common Sense Census: Media Use By Kids Age Zero To Eight*. San Francisco, CA: Common Sense Media, 263, 283.
- Ruhaena, L. (2015). Model Multisensori: Solusi Stimulasi Literasianak Prasekolah. *Jurnal Psikologi*, 42(1), 47-60.
- Safitri, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Bahasa Balita Di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 148-155.
- Saman, A. M., & Hidayati, D. (2023). Pola Asuh Orang Tua Milenial Dalam Mendidik Anak Generasi Alpha Di Era Transformasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 984-992.
- Sasmita, R. J., Tarwiyah, T., & Sumadi, T. (2021). Pendekatan Reggio Emilia Dalam Menjawab Tantangan Kemampuan Anak Usia Dini Abad 21. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 182-207.
- Shanie, A., & Fadhilah, C. N. (2021). Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Wayang Modern Karakter Animasi Lucu. *Journal Of Early Childhood And Character Education*, 1(1), 01-18.
- Shantini, Y., Hufad, A., Sudiapermana, E., Saripah, I., & Nudiati, D. Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Journal Of Millennial Community*, 5(1), 13-27.
- Suryani, N., & Yulianto, D. (2023). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Boneka Jari. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)* (Vol. 6, Pp. 773-778).
- Suryani, R., & Hazizah, N. (2023). Pola Asuh Orangtua Dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Digital Anak Di Era Teknologi Di Nagari Aia Manggih. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4790-4797.

- Tjoe, J. L. (2013). Peningkatan Ksamanemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 17-48.
- Ulfah, M., Maemonah, M., Purnama, S., Hamzah, N., & Khomaeny, E. F. F. (2021). Pengembangan Buku Ajar Digital Parenting: Strategi Perlindungan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1416-1428.
- Yuswati, H., & Setiawati, F. A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5029-5040.